

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I adalah Pendahuluan memberikan penjelasan mengenai konteks penelitian, alasan dilakukannya penelitian, membahas masalah yang akan teliti, tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan struktur organisasi diterapkan sebagai kerangka penyajian skripsi.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten. Dalam dunia pendidikan tidak hanya membekali individu dengan pengetahuan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan modern yang kompleks. Selain itu, pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk karakter pribadi, sehingga memungkinkan individu untuk berperan aktif dan bertanggung jawab dalam berbagai bidang, termasuk sosial, ekonomi, budaya, dan politik (Uno, 2024). Untuk mempersiapkan diri menghadapi tuntutan abad ke-21, siswa perlu ikut serta aktif pada kegiatan belajar kecakapan penting seperti berpikir kritis, komunikasi yang efektif, kerja sama tim, dan kreativitas. Kompetensi-kompetensi ini sangat penting untuk mengatasi tantangan dunia masa kini yang semakin rumit.

Pada pendidikan jenjang sekolah dasar mata pelajaran IPS adalah pelajaran yang mengkaji tentang kehidupan sosial di beberapa bidang keilmuan seperti ilmu sosial, ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu sosiologi, dan ilmu geografi humaniora yang meliputi aspek nilai, bahasa, norma, dan budaya (Oktaviani, dkk. 2022) IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis berbagai fenomena sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Dengan mempelajari IPS diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan menjelaskan suatu konsep atau pengetahuan dengan menggunakan bahasa sendiri, dan dapat menyimpulkan konsep yang berupa angka, gambar, dan teks (Novanto, Djudin T, Bhasit A., 2023). Sesuai pendapat Krathwohl (dalam Novanto, dkk. 2023).

mengenai indikator pemahaman konsep terdapat tujuh indikator diantaranya: 1) identifikasi informasi; 2) klasifikasi data; 3) mengelompokkan data; 4) menarik kesimpulan; 5) membandingkan konsep; 6) menganalisis hubungan sebab akibat; dan 7) membuat ringkasan. Dalam pembelajaran IPS sering kali mempelajari konsep-konsep dasar sosial sehingga siswa dilatih untuk mengidentifikasi informasi sesuai dengan indikator pemahaman konsep, identifikasi informasi dapat membantu mengasah pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS sehingga mereka mudah mengaplikasikannya di dalam lingkungan pembelajaran dan lingkungan sehari-hari.

Kondisi serupa juga terjadi di SDN 1 Munjuljaya khususnya pada kelas V, di mana siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap konsep-konsep IPS, berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas VB pada mata pelajaran IPS rata-rata siswa mendapatkan nilai masih di bawah KKM yaitu 70. Banyak siswa kesulitan dalam menjelaskan suatu konsep dasar materi pembelajaran IPS, siswa juga tidak mampu memberikan contoh yang relevan dari suatu konsep yang dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari dibuktikan dengan contoh soal dimana siswa harus memberikan contoh yang terkait konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa mengalami kesulitan pada saat mengaitkan satu konsep dengan konsep lainnya, sehingga pemahaman siswa cenderung terganggu. Dengan demikian, salah satu penyebabnya adalah masih digunakannya metode pembelajaran tradisional, seperti ceramah dan pemberian tugas individu, yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar (Fitriani, dkk. 2023). Selain itu, kurangnya penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta dominasi pendekatan pembelajaran yang berfokus pada guru menyebabkan keterlibatan siswa menjadi minim. Akibatnya, banyak siswa yang cenderung pasif dan belum mampu mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan di abad ke-21. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang justru mendorong para pendidik untuk merancang pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa (Insani & Munandar, 2023).

Sehubungan juga dengan penelitian terdahulu terjadi beberapa permasalahan yang berdampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa terhadap

materi pembelajaran IPS, menurut (Okpiani, dkk. 2022) menyatakan bahwa siswa kelas IV A masih banyak yang belum dapat memahami materi IPS yang disampaikan karena pembelajarannya disampaikan secara monoton sehingga mengakibatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS masih rendah, ditunjukkan dengan nilai tugas harian siswa untuk pembelajaran IPS, di mana mereka menerima nilai 50, yang menempatkan mereka dalam kategori rendah dan belum dapat mencapai nilai KKM pembelajaran IPS yaitu 70.

Oleh sebab itu, dibutuhkan pembaruan dalam strategi pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang nyata dan langsung bagi peserta didik. Menurut Sholikhah, Huda, dan Ahyari (2024), salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk menjawab tantangan tersebut adalah *Project Based Learning*. Model ini merupakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar melalui pelaksanaan proyek yang bermakna dan sesuai dengan konteks kehidupan nyata. Penerapan model ini turut mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kolaboratif siswa. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah juga terasah, yang pada akhirnya mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam. Dengan begitu, siswa mampu mengaitkan konsep-konsep dasar dalam mata pelajaran IPS dengan situasi kehidupan sehari-hari (Khofifah, Fendrik, & Wita, 2024). Metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan proyek berdasarkan potensi, minat, dan preferensi pribadi mereka. Di sisi lain, guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran yang kompleks, tetapi juga menyediakan pengalaman langsung serta memfasilitasi diskusi dalam memecahkan masalah Riadi (dalam Erni dkk. 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *Project Based Learning* terhadap pemahaman konsep IPS siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengidentifikasi dampak dan efektivitas penerapan *Project Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap inovasi pembelajaran IPS di sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimana pemahaman konsep IPS dalam penerapan model *Project Based Learning* pada siswa kelas V Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul yang disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut.

- 1) Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa di kelas V Sekolah Dasar.
- 2) Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS dalam penerapan model *Project Based Learning* pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, temuan yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian ilmiah lebih lanjut terkait dengan penerapan *Project Based Learning* dalam konteks pendidikan sekolah dasar, serta memberikan wawasan baru mengenai manfaat *Project Based Learning* dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan pilihan model pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi para guru, khususnya dalam pembelajaran IPS. Dengan menerapkan pendekatan *Project Based Learning* guru mampu memotivasi agar siswa terlibat lebih aktif serta memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep yang dipelajari. Selain itu, metode *Project Based Learning* bisa digunakan dengan baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas V di sekolah dasar terutama dalam hal memperkuat pemahaman konsep siswa.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam mendukung meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPS. Melalui penggunaan pendekatan *Project Based Learning*, diharapkan siswa akan lebih terlibat dalam proses belajar, mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep sosial, serta melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan cara ini, mereka akan lebih siap untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian berikutnya yang meneliti seberapa efektif model *Project Based Learning* dalam berbagai bidang studi atau tingkat pendidikan. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat membantu peneliti dalam memahami lebih mendalam tentang penerapan penelitian tindakan kelas secara efektif.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian Skripsi

Menurut Pedoman Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Nomor 68 Tahun 2024 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2024, penyusunan skripsi ini dilakukan sesuai dengan persyaratan berikut.

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian skripsi.

Bab II adalah tinjauan pustaka, yang berisikan penjelasan tentang teori dan penelitian sebelumnya yang dijadikan dasar bagi penelitian ini. Bagian ini juga mencakup kerangka teori dan konsep yang menjadi landasan penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, untuk memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan, untuk menyampaikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks, tabel, atau grafik, serta memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Dalam hasil pembahasan dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

Bab V adalah Simpulan dan saran, yang menyajikan ringkasan hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian atau dampak praktis dari temuan penelitian ini.